

## **BAB II**

### **HOMOSEKSUAL DALAM FILM**

Bab ini merupakan sebuah gambaran mengenai identitas dari homoseksual yang terdapat di dalam film “*Pria*” kemudian menjelaskan lebih rinci dan detail dari sebuah identitas dan juga menelaah lebih lanjut terhadap sebuah orientasi seksual tepatnya homoseksual dan film, serta penggambaran ini bertujuan bahwa bagaimana hubungan atau kaitan homoseksual film “*Pria*” terhadap budaya di masyarakat.

#### **2.1. Homoseksual**

Homoseksual adalah orang yang orientasi seksualnya terhadap anggota jenis kelamin yang sama, dan juga bila seseorang *heteroseksual* adalah orang yang orientasi seksualnya terhadap anggota jenis kelamin lain dan *biseksual* adalah orang yang orientasi seksualnya terhadap kedua jenis kelamin. Kata *homoseksual* berasal dari akar kata Yunani, *homo* yang berarti "sama" (bukan kata latin *homo*, yang berarti "*manusia*"). Istilah gay umumnya digunakan untuk homoseksual laki-laki, lesbian untuk homoseksual perempuan. Begitu pula ada beberapa istilah untuk gay dan lesbian, seperti "queer", "fairy", "dyke" dan "faggot" atau "fag" kata – kata ini adalah ketika digunakan oleh orang yang heteroseksual untuk meremehkan orang yang homoseksual. Gay dan lesbian sebagai kelompok minoritas dimana orang – orang tersebut juga mendapatkan sebuah diskriminasi dibidang pekerjaan yang bisa dikatakan bahwa lebih kurang banyaknya ditolak di dalam bidang tersebut (Hyde & DeLamater, 2020 : 337 – 339).

Penggunaan bahasa seperti tanda – tanda atau kode yang digunakan oleh kaum homoseksual juga menjadi sesuatu yang menjadi rahasia, dikarenakan untuk menjaga suatu kredibilitas diri mereka agar tidak mudah dikenali oleh khalayak, sehingga mereka bisa dapat menjadi leluasa untuk bisa tampil dimana saja, dan tanda – tanda ini pun dapat dikenali dikalangan mereka (homoseksual) walaupun di tempat umum. Tanda – tanda atau kode tersebut pun bermacam – macam yang diawali dengan cara penyebutannya hingga arti dari tanda tau kode yang disebutkan di antaranya sebagai berikut: belendes/belendong (orang barat), baleces (testes), beyesan/beyongan (laki-laki lacur), beles/belong (berbulu), brondong (remaja), cekes/cekong (cakep), cinsek (cinta), cucok (tampan), dendes/dendong (berdandan seperti perempuan), durences (tak di sunat), es teller (air mani), ginay (gay), gedes/gedong (besar menunjukkan alat kelamin pria), hemes/hemong/hemseks (homoseksual), kentes/kentong (buah zakar), hombre/hombreg (homoseksual), pentes/pentong (pantat/anus), lekes/lekong (laki- laki potensi sebagai mitra seks), siged (besar), sijem (bulu), lines (lesbian), beyes/beyong (bayar), munali (minafik tidak doyan laki-laki), esong (isap), mandi kucing (menjilat seluruh tubuh), ngondek (berperilaku seperti perempuan), semur lidah (isap), temong (hubungan anal), pewong (perempuan), nepsong (nafsu), polesong (polisi), candra (cakep), racun (perempuan, istri), ginek (gay), sibey ( laki – laki lacur), jahara (jahat), silan (laki-laki, jantan), polonia (pulang), tenterong (tentara), kontraktor (penis) dan banyak yang lainnya.

Tanda – tanda dan kode ini juga mewakili ciri – ciri dari kaum homoseksual disaat mereka mencari pasangan khususnya di saat berhubungan

karena bagi mereka (homoseksual) hal ini dirasa sangat penting, kode ini pun dikatakan cukup banyak di antaranya:

1. Menggunakan anting dikuping bagian kanan = saya adalah homoseksual
2. Menggunakan anting dikuping bagian kanan dan kiri = saya bisa melayani laki – laki dan perempuan / biseksual
3. Menggunakan cincin di jari kelingking = saya adalah homoseksual yang pasif
4. Menggunakan cincin di jari kelingking dan ibu jari = saya adalah homoseksual yang pasif dan aktif
5. Menggunakan sapu tangan di saku celana sebelah kanan = saya adalah homoseksual yang pasif / atau saya siap untuk diangkut / pelacuran homoseksual
6. Menggunakan sapu tangan di saku celana sebelah kiri = saya adalah homoseksual yang aktif / saya mencari partner seks
7. Menggunakan gantungan kunci di tali pinggang sebelah kanan = saya adalah homoseksual yang pasif
8. Menggunakan gantungan kunci di tali pinggang sebelah kanan = saya adalah homoseksual yang aktif
9. Menyisir rambut dengan tangan kanan di depan seorang laki – laki yang diduga homoseksual = saya siap diajak berhubungan seks / berlaku untuk pelacuran homoseksual

Selain itu untuk mengetahui tanda atau kode yang berhubungan dengan kaum (homoseksual) ialah dengan melihat warna dari sebuah sapu tangan yang mereka pakai tepat di saku celana belakang mereka seperti:

1. Hijau = menawarkan jasa / sedang mencari pasangan
2. Biru Gelap = ingin berhubungan intim dari anal
3. Merah = mencari pasangan yang sama – sama aktif dengan dirinya
4. Biru Terang = pasangan yang hangat
5. Hitam = pasangan yang minta dicambuki
6. Orange = bisa melakukan sebuah hubungan seks dengan beragam cara
7. Merah Muda = kaum homoseksual yang seperti perempuan
8. Putih = berhubungan seks yang cepat – cepat saja
9. Kuning = berhubungan seks yang jorok (Purba, 2016 : 6 – 7).

### **2.1.1. Homoseksual dalam Cinema Indonesia**

Film ialah sebuah media komunikasi yang bersifat audio visual yang tujuannya untuk menyampaikan sebuah pesan terhadap sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Film juga dianggap menjadi suatu media komunikasi massa yang sangat berpengaruh terhadap massa yang menjadi sebuah tujuannya, dikarenakan sifatnya yang audio visual dapat mampu bercerita banyak dengan dalam waktu yang dikatakan singkat, sehingga ketika menonton film, penonton seakan – akan bisa merasakan atau dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan hingga bahkan bisa menjadi mempengaruhi khalayak. Film dapat mendefinisikan bahwa dapat memberikan pembelajaran bagi penontonnya, dikarenakan bagi sebagian pembuat film

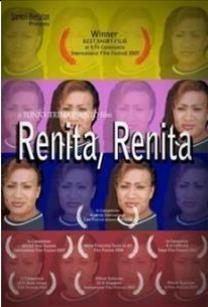
dengan atas dasar dari pengalamannya sendiri atau juga bisa dari kejadian yang nyata kemudian diangkat ke layar lebar (Asri, 2020 : 1).

Film mempunyai suatu dampak tertentu terhadap penonton, dampak-dampak tersebut dapat berbagai macam seperti, dampak psikologis, dan dampak sosial. Genre film dibagi menjadi dua kelompok yaitu: genre induk primer dan genre induk sekunder. Genre induk sekunder adalah genre – genre besar dan populer yang merupakan pengembangan atau turunan dari genre induk primer seperti film Bencana, biografi dan film – film yang digunakan untuk studi ilmiah, sedangkan untuk jenis film induk primer adalah genre – genre pokok yang telah ada dan populer sejak awal perkembangan sinema era 1900-an hingga 1930-an seperti: Film Aksi, Drama, Epik Sejarah, Fantasi, Horor, Komedi, Kriminal dan Gangster, Musikal, Petualangan, dan Perang (Oktavianus, 2015 : 3 – 4).

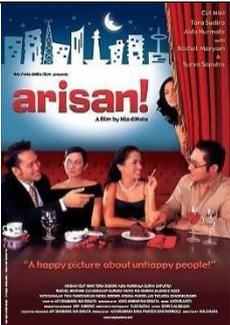
Film – film yang diangkat ke layar lebar tidak hanya dengan tema – tema yang sudah dijelaskan pada sebelumnya tetapi hingga pada saat era sekarang topik atau tema yang diangkat ke layar lebar sudah semakin lebih banyak genrenya, seperti halnya yaitu mengangkat tema orientasi seksual salah satunya adalah homoseksual (gay) atau sebuah tema yang cukup tidak biasa, film dengan tema seperti ini pun pasti akan mendapatkan sebuah pro dan juga kontra. Film – film yang mengangkat topik ini juga tidak hanya dari dalam negeri saja tetapi hingga mancanegara, dan film – film yang diproduksi oleh sinema Indonesia juga beragam filmnya seperti di antaranya:

*Tabel 2.1*

No.	Film	Tokoh	Penggambaran Visual Homoseksual (Gay)
1.	 <p>Kucumbu Tubuh Indahku (2018)</p>	Juno Kecil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak melambai</li> <li>- Seperti anak laki – laki pada umumnya</li> <li>- Anak yang penurut, yang ingin memiliki keingintahuan banyak terhadap orang disekitarnya dan suka membantu berjalan</li> <li>- Suka bermain wayang</li> <li>- Berperilaku seperti perempuan bila jarinya terluka</li> </ul>
		Juno Besar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tukang penjahit baju</li> <li>- Berperilaku sedikit seperti cewek dengan memakai riasan tipis (alis), jari yang sedikit lentik dan memiliki rasa kekhawatiran yang lebih terhadap petinju disaat terluka</li> <li>- Tidak memiliki rambut (botak)</li> <li>- Berjalan pelan kurang lebih seperti perempuan</li> <li>- Mencoba memakai baju pengantin</li> <li>- Menjadi penari lengger</li> </ul>
		Bapak dari Juno	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laki – laki normal</li> <li>- Berbadan kekar dan memiliki tato</li> <li>- Berperilaku tegas</li> <li>- Suka bermain wayang</li> </ul>
		Bulik dari Juno	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perempuan yang memakai baju kebaya</li> <li>- Berperilaku tegas</li> </ul>
		Guru Lengger	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berperilaku tegas, kasar, sedikit cabul, tidak melambai,</li> </ul>

			mengajarkann Juno menari lengger
		Guru Tari (wanita)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perempuan yang memakai baju kebaya</li> <li>- Mengajarkan Juno menari, berperilaku baik dan lembut</li> </ul>
		Guru di sekolah Juno kecil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berperilaku kasar dan tidak melambai</li> </ul>
		Petinju	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelanggan jahit dari Juno (laki – laki yang mau menikah) dan orang yang disuka oleh Juno</li> <li>- Memiliki badan yang kekar dan tato</li> <li>- Tidak melambai</li> </ul>
		Bapak tukang jahit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laki – laki normal</li> <li>- Tidak melambai</li> <li>- Mengajarkan Juno dalam menjahit dan mengukur baju</li> </ul>
		Ibu tua kecil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perempuan yang memakai baju kebaya dan orang yang menawari Juno untuk menjahit bajunya</li> </ul>
2.	 <p>Renita, Renita (2007)</p>	Renita Pundagau	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seorang laki – laki yang berperilaku seperti perempuan</li> <li>- Melambai</li> <li>- Memakai riasan</li> <li>- Rambut panjang berwarna hitam</li> <li>- Memakai pakaian seperti perempuan</li> <li>- Merokok</li> </ul>
		Sandi / Cindy	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teman dari Renita</li> <li>- Seorang laki – laki yang berperilaku seperti perempuan</li> <li>- Melambai</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memakai riasan</li> <li>- Rambut panjang berwarna hitam</li> <li>- Memakai pakaian seperti perempuan</li> <li>- Memakai perhiasan (pearcing di hidung)</li> </ul>
	Fauzy Zakaria / Aprilia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teman dari Renita</li> <li>- Seorang laki – laki yang berperilaku seperti perempuan</li> <li>- Melambai</li> <li>- Memakai riasan</li> <li>- Rambut panjang berwarna hitam</li> <li>- Memakai pakaian seperti perempuan</li> </ul>
	Bibit Sahari / Iis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teman dari Renita</li> <li>- Seorang laki – laki yang berperilaku seperti perempuan</li> <li>- Melambai</li> <li>- Memakai riasan</li> <li>- Rambut panjang berwarna pirang</li> <li>- Memakai pakaian seperti perempuan</li> <li>- Memakai perhiasan (anting – anting di kuping)</li> </ul>
	Syahril / Hera	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teman dari Renita</li> <li>- Seorang laki – laki yang berperilaku seperti perempuan</li> <li>- Melambai</li> <li>- Memakai riasan</li> <li>- Rambut panjang berwarna coklat</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memakai pakaian seperti perempuan</li> </ul>
		Yogi / Shinta	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teman dari Renita</li> <li>- Seorang laki – laki yang berperilaku seperti perempuan</li> <li>- Melambai</li> <li>- Memakai riasan</li> <li>- Rambut panjang berwarna coklat</li> <li>- Memakai pakaian seperti Perempuan</li> </ul>
		Wulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teman dari Renita</li> <li>- Seorang laki – laki yang berperilaku seperti perempuan</li> <li>- Melambai</li> <li>- Memakai riasan</li> <li>- Rambut panjang berwarna hitam</li> <li>- Memakai pakaian seperti perempuan</li> </ul>
3.	 <p>Arisan! (2003)</p>	Mei – Mei	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perempuan kantoran</li> <li>- Perempuan mandiri</li> <li>- Istri dari Ical</li> <li>- Satu tempat kerja dengan Sakti sekaligus sahabat Sakti dan Andien</li> </ul>
		Sakti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbadan kekar</li> <li>- Tidak melambai</li> <li>- Suka berolahraga</li> <li>- Memiliki tato di badan</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laki – laki kantoran</li> <li>- Sedikit berperilaku menggerakkan jari – jari tangan</li> <li>- Mulai memiliki rasa ketertarikan dengan laki- laki di saat di tempat berolahraga</li> <li>- Suka datang ke psikiater</li> <li>- Bergabung di arisan Mei – Mei dan Andien</li> <li>- Pacar dari Nino</li> <li>- Satu kantor dengan Mei – Mei sekaligus sahabat Mei – Mei dan Andien</li> </ul>
	Nino	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laki – laki pembisnis dan produser film gay</li> <li>- Memiliki orientasi seksual sesama jenis</li> <li>- Satu tempat berolahraga dengan Sakti</li> <li>- Tidak melambai</li> <li>- Memiliki postur tubuh yang tinggi dan tegap</li> <li>- Memiliki postur tubuh yang cukup berotot</li> <li>- Pacar dari Sakti</li> </ul>
	Andien	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perempuan sosialita dan ibu rumah tangga</li> <li>- Memiliki suami dan anak</li> <li>- Sahabat dari Mei – Mei dan Sakti</li> </ul>
	Ical	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laki – laki maskulin</li> <li>- Laki – laki pekerja kantoran</li> <li>- Suami dari Mei – Mei</li> <li>- Pria yang suka berselingkuh</li> </ul>
	Mama dari Sakti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bereprilaku tegas</li> </ul>

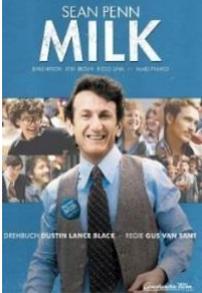
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berperan sebagai Ibu – ibu dengan logat batak</li> <li>- Suka mengajak sakti seperti perempuan seperti luluran</li> <li>- Menentang hubungan Sakti dengan Nino</li> </ul>
	Lita	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perempuan lugu</li> <li>- Perempuan yang akan dijodohkan dengan Sakti</li> <li>- Berperilaku sedikit tomboy dan berperan sebagai wanita dengan logat batak</li> </ul>
	Suami dari Andien	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laki – laki maskulin</li> <li>- Pekerja kantor</li> <li>- Berperilaku pernah berselingkuh</li> </ul>
	Teman sekantor Sakti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laki – laki maskulin</li> <li>- Teman dari Sakti</li> <li>- Yang menawarkan telepon dari seorang pembisnis (gay)</li> </ul>
	Dokter psikiater	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perempuan dengan rambut panjang hitam lurus</li> <li>- Memakai kaca mata</li> <li>- Membantu Sakti dalam ketakutan terhadap orientasi seksnya</li> </ul>

### 2.1.2. Homoseksual dalam Mancanegara

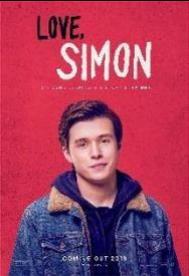
Selain itu film – film yang diproduksi dengan mengangkat topik tentang orientasi seksual (homoseksual) tidak hanya dari Indonesia saja tetapi hingga mancanegara dan bisa dikatakan cukup banyak di antaranya sebagai berikut:

**Tabel 2.2**

No.	Film	Tokoh	Penggambaran Visual Homoseksual (Gay)
1.	 Moonlight (2016)	Chiron kecil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berperilaku penakut</li> <li>- Berperilaku pendiam</li> <li>- Tidak melambai</li> </ul>
		Chiron remaja	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berperilaku pendiam</li> <li>- Berperilaku penakut</li> <li>- Tidak melambai</li> </ul>
		Chiron dewasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memakai anting – anting dkuping sebelah kanan dan kiri</li> <li>- Memiliki badan yang kekar</li> <li>- Memiliki kumis dan jambang</li> <li>- Memakai penutup kepala</li> <li>- Memakai gigi emas</li> <li>- Tidak melambai</li> </ul>
		Juan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laki – laki dewasa</li> <li>- Berperilaku baik dan perhatian</li> <li>- Tidak melambai</li> <li>- Memiliki badan yang tegap</li> <li>- Memakai anting di kuping sebelah kanan dan kiri</li> <li>- Memiliki pacar perempuan yang bernama Teresa</li> </ul>
		Teresa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perempuan dewasa</li> <li>- Berperilaku baik</li> <li>- Pasangan dari Juan</li> </ul>
		Kevin kecil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak melambai</li> <li>- Berperilaku baik</li> </ul>
		Kevin remaja	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak melambai</li> <li>- Berperilaku baik</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Suka membantu dan melindungi Chiron</li> <li>- Mengajarkan Chiron mengenai sex</li> <li>- Memakai anting – anting hanya di kuping sebelah kiri, kalung dan gelang</li> <li>- Merokok</li> </ul>
		Kevin dewasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki badan yang tegap</li> <li>- Memakai kalung</li> <li>- Memiliki kumis dan jambang</li> <li>- Merokok</li> <li>- Tidak melambai</li> </ul>
		Ibu dari Chiron	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perempuan dewasa</li> <li>- Berperilaku sedikit tegas</li> <li>- Perempuan yang tidak baik</li> </ul>
2.	 <p>Milk (2008)</p>	Harvey muda	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sedikit melambai</li> <li>- Memiliki rambut yang sedikit panjang dan berwarna hitam ikal</li> <li>- Memiliki kumis dan jambang</li> </ul>
		Harvey dewasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sedikit melambai seperti tangan yang lentik</li> <li>- Memiliki rambut berwarna hitam pendek</li> <li>- Bekerja di bidang aktivis dan politik</li> </ul>
		Scott muda	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak melambai</li> <li>- Memiliki rambut yang pirang ikal</li> <li>- Memiliki kumis dan jambang</li> <li>- Pasangan dari Harvey</li> </ul>
		Scott dewasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak melambai</li> <li>- Memiliki rambut yang pirang dan ikal</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merokok</li> </ul>
		Penyanyi laki – laki	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laki – laki</li> <li>- Memakai pakaian kelap – kelip</li> <li>- Memakai riasan di bagian kelopak mata</li> </ul>
		Cleve	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sedikit melambai</li> <li>- Memiliki rambut berwarna hitam keriting</li> <li>- Memakai kaca mata</li> <li>- Teman dari Harvey</li> </ul>
		Anne	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perempuan</li> <li>- Memiliki rambut berwarna kuning pucat</li> <li>- Memakai kalung</li> <li>- Teman dari Harvey</li> </ul>
		Jim	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak melambai</li> <li>- Memiliki rambut berwarna hitam pendek</li> <li>- Memiliki kumis</li> <li>- Teman dari Harvey</li> </ul>
		Dick	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sedikit melambai</li> <li>- Memiliki rambut berwarna hitam pendek dan berkumis</li> <li>- Memakai kaca mata</li> <li>- Teman dari Harvey</li> </ul>
		Danny	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup melambai</li> <li>- Memiliki rambut coklat lurus</li> <li>- Seorang fotografer yang mendokumentasikan kampanye LGBT</li> </ul>

		White	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berperilaku tegas</li> <li>- Tidak mau mengalah</li> <li>- Menentang Harvey</li> <li>- Membunuh Harvey dan Walikota George</li> </ul>
		Walikota George	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berperilaku tegas</li> <li>- Apa adanya</li> <li>- Tidak menentang usulan dari Harvey</li> <li>- Memiliki rambut sedikit putih</li> </ul>
		Tuan Briggs	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laki – laki yang berperilaku tegas</li> <li>- Berperilaku arogan</li> <li>- Menentang hal dengan homosexual</li> <li>- Lawan dari Harvey</li> </ul>
4.	 <p>Love, Simon (2018)</p>	Simon / Jacques	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak melambai</li> <li>- Berbadan tegap</li> <li>- Memiliki rambut berwarna coklat gelap berbentuk lurus</li> <li>- Berperilaku cemas ketakutan karena identitasnya</li> </ul>
		Ayah dari Simon	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laki – laki maskulin</li> <li>- Memiliki badan yang tegap</li> <li>- Memiliki kumis dan jamban</li> </ul>
		Ibu dari Simon	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perempuan</li> <li>- Memiliki rambut berwarna coklat gelap panjang dan lurus</li> </ul>
		Adik dari Simon	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perempuan</li> <li>- Memiliki rambut berwarna kuning keemasan dan berbentuk pendek</li> </ul>

		Pria depan rumah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbadan kekar berotot</li> <li>- Tidak melambai</li> <li>- Pria pertama yang membuat Simon menjadi tertarik dengan pria</li> </ul>
		Nick	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak melambai</li> <li>- Memiliki jamban</li> <li>- Pria maskulin</li> <li>- Teman dari Simon</li> </ul>
		Leah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wanita yang menyukai Simon</li> <li>- Memiliki rambut sedikit coklat panjang lurus</li> <li>- Memakai kalung, cincin, anting – anting disebelah kiri dan kanan, kalung, cincin</li> <li>- Menggunakan bandana</li> <li>- Teman dari Simon</li> </ul>
		Abby	<ul style="list-style-type: none"> <li>-</li> <li>- Memiliki rambut pendek keriting hitam</li> <li>- Memakai anting – anting kiri dan kanan, kalung</li> <li>- Sedikit tomboy</li> <li>- Teman dari Simon</li> </ul>
		Martin	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sedikit melambai</li> <li>- Suka memakai pakaian berwarna cerah</li> <li>- Memiliki rambut pendek blow dengan warna sedikit pirang</li> <li>- Teman dari Simon</li> </ul>

		Bram / Blue	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak melambai</li> <li>- Memiliki rambut keriting hitam</li> <li>- Teman dari Simon</li> <li>- Diam – diam memiliki ketertarikan dengan Simon (menyamar sebagai Blue)</li> </ul>
		Garret	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laki – laki maskulin</li> <li>- Memiliki rambut berwarna pirang</li> <li>- Teman dari Simon</li> </ul>
		Pak Worth	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sedikit melambai</li> <li>- Memiliki badan yang tinggi tegap dan sedikit berisi</li> <li>- Kepala sekolah di sekolah Simon</li> </ul>
		Bu Albright	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perempuan</li> <li>- Memiliki rambut keriting hitam pendek</li> <li>- Berbadan sedikit berisi</li> </ul>
		Ethan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berperilaku seperti perempuan</li> <li>- Melambai</li> <li>- Memakai kaca mata</li> <li>- Memiliki rambut berwarna hitam pendek blow</li> <li>- Memiliki suara seperti waria</li> </ul>